

PENGARUH PENGELOLAAN KESELAMATAN DAN KESEHATAN KERJA TERHADAP PRODUKTIVITAS KERJA PADA PEKERJAAN KONSTRUKSI GEDUNG DI CV. PILAR BLITAR MAPAN SEJAHTERA

Abu Nadhir
Universitas Islam Balitar
Jl. Mojopahit 12A Blitar
nadhir.ragiel.25@gmail.com

Abstrak: Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) memang merupakan salah satu persyaratan untuk meningkatkan produktivitas kerja karyawan yang erat kaitannya dengan hasil kerja. Pada dasarnya K3 adalah upaya mencegah/ menghindari/ mengurangi kecelakaan kerja dengan cara menghentikan/ meniadakan/ menghilangkan resiko (unsur bahaya) guna mencapai target kerja. Perusahaan yang baik adalah perusahaan yang benar-benar menjaga keselamatan dan kesehatan karyawannya dengan membuat aturan tentang keselamatan dan kesehatan kerja yang dilaksanakan oleh seluruh karyawan dan pimpinan perusahaan.

Tujuan dilaksanakan penelitian ini adalah untuk mengungkap pengaruh pengelolaan keselamatan dan kesehatan kerja terhadap produktivitas kerja pada pekerjaan konstruksi gedung di CV. Pilar Blitar Mapan Sejahtera, tujuan lainnya yaitu ingin mengetahui seberapa besar pengaruh pengelolaan keselamatan dan kesehatan kerja terhadap produktivitas kerja pada pekerjaan konstruksi gedung di CV. Pilar Blitar Mapan Sejahtera.

Penelitian dilaksanakan dengan menggunakan metode analisis, yaitu dengan cara menganalisis permasalahan-permasalahan yang dihadapi oleh perusahaan atau tempat usaha berdasarkan data-data yang ada. Penelitian ini dirancang dengan pendekatan deskriptif kuantitatif, artinya mendeskripsikan hal-hal terkait dengan tujuan penelitian secara kuantitatif. Analisis data dalam penelitian ini menggunakan perhitungan program *SPSS. Versi 17* yang menggunakan analisis data statistic.

Hasil penelitian yang diperoleh didapatkan bahwa nilai Sig (2-tailed) = 0,000 karena nilai Sig (2-tailed) < 0,05 maka disimpulkan terdapat hubungan yang signifikan antara Pengelolaan Keselamatan Kerja (K3) terhadap Produktivitas kerja pekerja. Untuk melihat seberapa kuat hubungannya dapat dilihat dari nilai Pearson Correlation, dari tabel output di dapatkan nilai $r = 0,873$ jika dibandingkan pada tabel interpretasi koefisien korelasi di atas maka disimpulkan kekuatan hubungannya sangat kuat dan antara variabel X dan variabel Y searah artinya semakin tinggi/ baik pengelolaan Keselamatan Kerja seseorang maka semakin tinggi pula nilai produktivitas kerja pekerja.

Kesimpulan dari penelitian ini yaitu Hasil dari output (tabel coefficients *Deteksi Hipotesis secara Uji t*) diketahui nilai $t_{hitung} = 6,438$ dengan nilai signifikansi $0,000 < 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima, yang berarti ada pengaruh yang signifikan variabel (X) pengelolaan Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) terhadap variabel Produktivitas Kerja karyawan (Y).

Kata Kunci: Keselamatan dan Kesehatan Kerja, Produktivitas Kerja, Pekerjaan Konstruksi.

Abstract: Occupational Health and Safety (K3) is one of the requirements to increase the employee's productivity is closely related to the work. Basically K3 is an attempt to prevent / avoid / reduce workplace accidents by stopping / negate / eliminate the risk (hazard elements) in order to achieve the employment targets. A good company is a company that truly ensures

the safety and health of employees by making rules on occupational safety and health carried out by all employees and management.

The purpose of this research was conducted to reveal the effect of the management of health and safety on work productivity on the construction works of the building in the CV. Pilar Blitar Mapan Sejahtera, another goal is to know how much influence the management of health and safety on work productivity on the construction works of the building in the CV. Pilar Blitar Mapan Sejahtera.

The experiment was conducted using the method of analysis that is by analyzing the problems faced by the company or place of business based on the data available. This study was designed with descriptive quantitative approach, which means that describe things related to the purpose of quantitative research. Analysis of the data in this study using SPSS program calculation. Version 17 using statistical data analysis.

The results obtained showed that the value of Sig (2-tailed) = 0.000 for the Sig (2tailed) <0.05, we conclude there is a significant relationship between the Management of Work Safety (K3) to the productivity of the worker. To see how strong the connections can be seen from the Pearson correlation, of the output table in get $r = 0.873$ compared to the table interpretation of the correlation coefficient above, we conclude the power relationship is very strong and between variables X and Y unidirectional means higher / better management safety a person, the higher the value of the productivity of the worker.

The conclusion from this research that results of output (table coefficients Hypothesis detection is Uji t) is known the value $t = 6,438$ with significant value $0.000 < 0.05$ then H_0 is rejected and H_a accepted, which means there is significant influence variable (X) Safety management and Health (K3) to variable employee Work Productivity (Y).

Key Words: Occupational Health and Safety, Productivity, Employment Construction.

PENDAHULUAN

Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) memang merupakan salah satu persyaratan untuk meningkatkan produktivitas kerja karyawan yang erat kaitannya dengan hasil kerja. Pada dasarnya K3 adalah upaya mencegah/ menghindari/ mengurangi kecelakaan kerja dengan cara menghentikan/ meniadakan/ menghilangkan resiko (unsur bahaya) guna mencapai target kerja. Perusahaan yang baik adalah perusahaan yang benar-benar menjaga keselamatan dan kesehatan karyawannya dengan membuat aturan tentang keselamatan dan kesehatan kerja yang dilaksanakan oleh seluruh karyawan dan pimpinan perusahaan.

Keselamatan kerja itu sendiri merupakan hal yang harus dipertimbangkan terlebih dahulu oleh para pekerja, terutama pekerjaan yang memang pada dasarnya memiliki tingkat resiko kecelakaan yang amat tinggi. Saat ini keselamatan kerja telah menjadi hal yang dipermasalahkan yang banyak menyita berbagai organisasi karena mencakup permasalahan segi kemanusiaan, biaya dan manfaat ekonomi, aspek hukum, pertanggung jawaban serta citra organisasi itu sendiri. Keselamatan kerja merupakan sarana untuk pencegahan kecelakaan, cacat, dan kematian sebagai akibat kecelakaan kerja. Oleh karena itu, pada proses pembangunan proyek konstruksi umumnya merupakan kegiatan yang banyak mengandung resiko yang berbahaya. Hal ini membuat dunia industri konstruksi membawa citra buruk dalam hal keselamatan para pekerjanya. Dengan situasi tempat proyek yang mencerminkan karakter yang keras dan kegiatannya yang sangat sulit dilaksanakan sehingga memerlukan stamina yang prima dalam bekerja. Dalam mengantisipasi kecelakaan dalam sebuah proyek diperlukan

adanya pihak yang bertanggung jawab terhadap resiko tersebut. Misalnya adanya kerja sama antara kontraktor dengan lembaga yang bergerak dibidang keselamatan kerja. Karena pada dasarnya semua para pekerja harus sudah mendapat jaminan kerja dari pihak – pihak yang terkait. Salah satu faktor penyebab kecelakaan kerja lainnya adalah kesehatan para pekerjanya. Dalam sebuah proyek pelaksanaan pembangunan pihak kontraktor perlu memelihara kesehatan para pekerjanya, kesehatan ini menyangkut kesehatan fisik ataupun mental.

Perlindungan tenaga kerja dari bahaya dan penyakit akibat kerja atau akibat dari lingkungan kerja sangat dibutuhkan oleh karyawan agar karyawan merasa aman dan nyaman dalam menyelesaikan pekerjaannya. Tenaga kerja yang sehat akan bekerja produktif, sehingga diharapkan produktivitas kerja karyawan meningkat. Memperhatikan hal tersebut, maka program K3 dan produktivitas kerja karyawan menjadi penting untuk dikaji, dalam tujuannya mencapai visi dan misi perusahaan. Dari latar belakang hal tersebut maka perlu kiranya penulis mengetahui seberapa besar pengaruh tingkat keselamatan dan kerja terhadap hasil kerja dalam proyek pelaksanaan pembangunan, sehingga penulis mengambil judul

“Pengaruh Pengelolaan Keselamatan dan Kesehatan Kerja terhadap Produktivitas Kerja pada Pekerjaan Kontruksi Gedung di CV. Pilar Blitar Mapan Sejahtera.”

TINJAUAN PUSTAKA

1. Keselamatan Kerja

Sutrisno (2010) menyatakan keselamatan kerja adalah keselamatan yang berkaitan dengan alat kerja, bahan dan proses pengolahannya, tempat kerja, dan lingkungannya, serta cara-cara karyawan dalam melakukan pekerjaannya. Perlindungan tenaga kerja meliputi beberapa aspek dan salah satunya yaitu perlindungan keselamatan, Perlindungan tersebut bermaksud agar tenaga kerja secara aman melakukan pekerjaannya sehari-hari untuk meningkatkan produksi dan produktivitas.

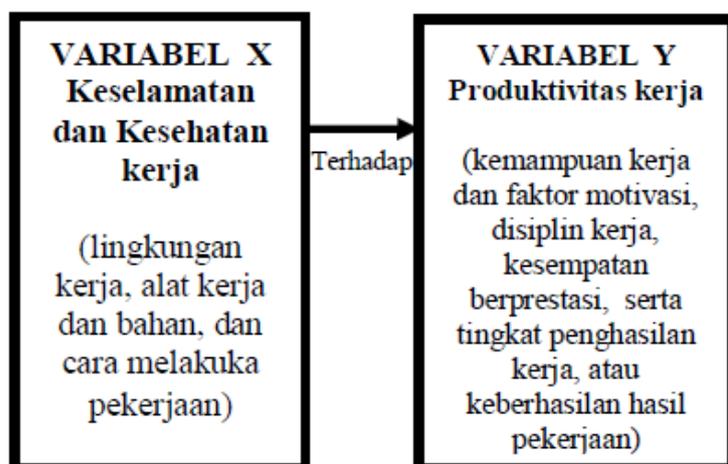
2. Kesehatan Kerja

Husni (2005) menyatakan bahwa kesehatan kerja adalah bagian dari ilmu kesehatan yang bertujuan agar tenaga kerja memperoleh keadaan kesehatan yang sempurna baik fisik, mental, maupun sosialnya sehingga memungkinkan karyawan dapat bekerja secara optimal. Tak hanya itu, program kesehatan kerja merupakan suatu hal yang penting dan perlu diperhatikan oleh pihak kontraktor. Karena dengan adanya program kesehatan yang baik akan menguntungkan para pekerja secara material, karena pekerja akan lebih jarang absen, bekerja dengan lingkungan yang lebih menyenangkan, sehingga secara keseluruhan pekerja akan mampu bekerja lebih lama.

3. Produktivitas Kerja

Produktivitas kerja merupakan suatu konsep yang menunjukkan adanya kaitan output dengan input yang dibutuhkan seorang tenaga kerja untuk menghasilkan produk. Pengukuran produktivitas dilakukan dengan melihat jumlah output yang dihasilkan oleh setiap pekerja selama sebulan. Seorang pekerja dapat dikatakan produktif apabila ia mampu menghasilkan jumlah produk yang lebih banyak dibandingkan dengan pekerja lain dalam waktu yang sama. Produktivitas kerja merupakan suatu sikap mental yang selalu mempunyai pandangan bahwa mutu kehidupan hari harus lebih baik dari kemarin dan hari esok lebih baik dari hari ini (Sulistiyorini, 2006 : 36).

Untuk menjelaskan teori dan dimensi yang dikemukakan di atas maka di buat kerangka pemikiran penelitian seperti Gambar berikut.



METODE PENELITIAN

1. Waktu dan Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan menurut kalender akademik yaitu dilakukan kurang lebih selama 3 bulan yaitu dilaksanakan mulai pada hari Senin, 30 Mei 2016 sampai dengan selesai yaitu Rabu 31 Agustus 2016. Penelitian ini dilakukan di CV. Pilar Blitar Mapan Sejahtera (PBMS) yang beralamat di Lingkungan Jaten Rt.01 Rw.02 Kelurahan Kademangan Kecamatan Kademangan Kabupaten Blitar di bawah naungan AKSINDO (Asosiasi Kontraktor Kontruksi Indonesia) Jatim cabang Blitar yang beralamat di Jl.Imam Bonjol No.19 RT.02 RW.04 Kec/Kel. Sananwetan Kota Blitar.

2. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang diambil dalam laporan ini adalah termasuk jenis penelitian ilmiah atau penelitian korelasional eksperimen yang menitik beratkan pada penelitian atau penyelidikan (Research) hubungan antara variabel-variabel dapat diartikan sebagai usaha untuk menemukan, mengembangkan, dan menguji suatu kebenaran pengetahuan yang dilaksanakan dengan menggunakan metode ilmiah.

Penelitian ini dirancang dengan pendekatan deskriptif kuantitatif, artinya mendeskripsikan hal-hal terkait dengan tujuan penelitian secara kuantitatif.

3. Teknik Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data adalah metode-metode yang digunakan dalam penelitian untuk mengumpulkan data. Dalam suatu penelitian dapat digunakan beberapa metode, hal ini dimaksudkan agar data yang terkumpul semakin lengkap karena setiap metode terdapat kelemahan maupun kelebihan. Dengan digunakan beberapa metode secara bersama-sama dalam penelitian ini, dimaksudkan dapat mengurangi kelemahan metode tertentu. Untuk memperoleh data dalam penelitian ini, metode yang digunakan adalah a. Metode Observasi

b. Survei menggunakan Angket Kuesioner

c. Metode Interview atau Wawancara

d. Dokumentasi

4. Variabel Penelitian

Variabel penelitian adalah segala sesuatu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono 2011: 63). Setiap penelitian haruslah mengandung variabel yang jelas, sehingga dapat memberikan gambaran dan informasi yang diperlukan untuk memecahkan masalah yang dipilih. Variabel yang ada dalam penelitian ini meliputi variabel terikat dan variabel bebas.

1. Variabel Bebas (X)

Variabel bebas adalah variabel yang tidak dipengaruhi oleh variabel lain disebut juga independen variabel. Variabel bebas dalam penelitian adalah keselamatan dan kesehatan kerja pada pekerjaan konstruksi gedung di CV. Pilar Blitar Mapan Sejahtera. (X)

2. Variabel Terikat (Y)

Variabel terikat adalah variabel akibat, disebut juga variabel dependen. Variabel terikat dalam penelitian adalah produktivitas kerja pada pekerjaan konstruksi gedung di CV. Pilar Blitar Mapan Sejahtera (Y).

5. Teknik Analisis Data

Analisis data dalam penelitian ini, penulis menggunakan tehnik pengolahan data dengan statistik sederhana, dengan demikian data ini bersifat kuantatif. Analisis Data Setelah data penelitian yang dibutuhkan atau diperoleh, selanjutnya dilakukan analisis data penelitian. Penelitian ini dimaksudkan untuk mengetahui pengaruh variabel keselamatan dan kesehatan kerja terhadap variabel produktifitas kerja. Analisis data dalam penelitian ini menggunakan perhitungan **program SPSS. Versi 17**

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

1. Hasil Penelitian

Setelah diadakan penelitian di lapangan, kemudian dilakukan pengumpulan data, maka diperoleh berbagai data tentang identitas responden dalam kaitannya dengan hubungan pengaruh pengelolaan keselamatan kerja terhadap produktivitas kerja pekerja pada CV. Pilar Blitar Mapan Sejahtera (PBMS). Data-data yang diperoleh di lapangan sesuai dengan sampel penelitian akan disajikan dalam bentuk-bentuk data seperti tingkat pendidikan, umur dan masa kerja. Sedangkan data-data yang diperoleh melalui penyebaran kuesioner di lapangan akan disajikan dalam data kuantitatif. Adapun kuesioner yang disebarkan adalah sesuai dengan jumlah sampel responden yaitu sebanyak 15 lembar, dengan jumlah pertanyaan sebanyak 30 item (terdiri dari 15 item untuk variabel X dan 15 item untuk variabel Y).

Sebelum menganalisa data-data hasil penyebaran kuesioner terlebih dahulu akan disajikan identitas responden yaitu:

1. Tingkat pendidikan pekerja pada proyek kegiatan rehabilitasi sedang / berat gedung perkantoran pekerjaan pembangunan pagar dan paving kantor kecamatan sutojayan tahun anggaran 2016

Tabel 4.1
Jenjang pendidikan pekerja

| Tingkat Pendidikan | Uraian | Jumlah | Presentas |
|---------------------------|----------------------|---------------|------------------|
| Pendidikan formal | Perguruan Tinggi | 1 | 6,7% |
| | SMA | 6 | 40% |
| | SLTP | 3 | 20% |
| | SD | 2 | 13,3% |
| Pendidikan non formal | Kursus dan Pelatihan | 2 | 13,3% |

| | | | |
|---------------------|---|-----------|-------------|
| Pendidikan informal | Pendidikan orang tua (keluarga) kepada anak | 1 | 6,7% |
| Total | | 15 | 100% |

Sumber : data CV.PBMS

Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa pekerja pada proyek kegiatan rehabilitasi sedang/berat gedung perkantoran pekerjaan pembangunan pagar dan paving kantor kecamatan sutojayan CV. Pilar Blitar Mapan Sejahtera (PBMS) lebih banyak tamatan SMA/SMK Ini disebabkan banyak di antara mereka memiliki tugas sebagai tenaga tukang bangunan/tukang las pada CV. Pilar Blitar Mapan Sejahtera (PBMS).

2. Responden Berdasarkan Umur pekerja pada proyek kegiatan rehabilitasi sedang / berat gedung perkantoran pekerjaan pembangunan pagar dan paving kantor kecamatan sutojayan tahun anggaran 2016 CV. Pilar Blitar Mapan Sejahtera (PBMS) **Tabel 4.2**

Berdasarkan Umur Pekerja

| Umur | Jumlah | Presentase |
|-------------|---------------|-------------------|
| 20 – 25 | 5 | 33,3% |
| 25 – 30 | 6 | 40% |
| > 30 | 4 | 26,7% |
| | 15 | 100% |

Sumber : data CV. Pilar Blitar Mapan Sejahtera (PBMS)

Berdasarkan Tabel 4.2 di atas, dapat diketahui bahwa dari 15 responden, yang berusia 20-25 tahun adalah sebanyak 5 orang (33,3%), sedangkan yang berusia 26-30 adalah sebanyak 6 orang (40%), dan yang berusia lebih dari 30 tahun sebanyak 4 orang (26,7%). Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa pekerja CV. Pilar Blitar Mapan Sejahtera (PBMS) lebih banyak berusia 25 – 30 tahun.

2. PEMBAHASAN

Data yang diperoleh dari analisis deskriptif variabel bebas (X) dan analisis deskriptif variabel terikat (Y) pada CV. Pilar Blitar Mapan Sejahtera (PBMS) dan data-data yang diperoleh melalui penyebaran kuesioner di lapangan. Setiap jenis pekerjaan menuntut pengetahuan, kecakapan, dan keterampilan tertentu, agar pekerjaan tersebut dapat dilaksanakan dengan baik. Pengetahuan, kecakapan dan keterampilan yang dimiliki oleh seseorang menentukan kesiapan untuk melakukan suatu pekerjaan, hal ini tergantung dari pendidikan yang telah diterima maupun pelatihan yang telah didapat. Pendidikan disini dapat berarti pendidikan formal, non formal, dan in formal. Tingginya kesadaran akan pentingnya produktivitas dapat mendorong pekerja yang bersangkutan melakukan tindakan yang produktif. Pendidikan membentuk dan menambah pengetahuan seseorang untuk mengarahkan sesuatu lebih cepat dan lebih tepat. Latihan membentuk dan meningkatkan keterampilan kerja, dengan demikian tingkat produktivitas seseorang akan semakin tinggi pula. Produktivitas kerja yang diukur berdasarkan efisiensi penggunaan waktu kerja dan efektivitas output dipengaruhi secara signifikan oleh tingkat pendidikan. produktivitas sangat terkait dengan input dan outputnya

Semakin rendah outputnya akan semakin rendah pula produktivitasnya. Produktivitas yang rendah adalah merupakan pemborosan perusahaan yang akan mengurangi profit perusahaan.

Produktivitas pekerja pada proyek kegiatan rehabilitasi sedang / berat gedung perkantoran pekerjaan pembangunan pagar dan paving kantor kecamatan sutojayan tahun anggaran 2016 pada CV. Pilar Blitar Mapan Sejahtera (PBMS) masuk pada kategori tinggi. Motivasi pekerja pada CV. Pilar Blitar Mapan Sejahtera (PBMS) dalam bekerja yang dinyatakan dalam kriteria tinggi. Hal ini berpengaruh terhadap kedisiplinan pekerja dalam bekerja, yang diketahui dari hasil penelitian bahwa disiplin kerja pekerja, kesempatan berprestasi yang diperoleh oleh pekerja Begitu pula dengan tingkat penghasilan pekerja Kontruksi serta di dukungnya peralatan pengelolaan keselamatan dan kesehatan kerja (K3) pada CV. Pilar Blitar Mapan Sejahtera (PBMS) dinyatakan dalam kriteria tinggi. Dari hasil wawancara diketahui bahwa kemampuan kerja pekerja Kontruksi pada CV. Pilar Blitar Mapan Sejahtera (PBMS) dinyatakan dalam kriteria tinggi. Pekerja Kontruksi Studi pada CV. Pilar Blitar Mapan Sejahtera (PBMS) yang berpendidikan formal dengan pendidikan setingkat SMA mampu dengan cepat menguasai pekerjaan baru dengan teknik yang bermutu tinggi. Kemampuannya ini membuat pekerja mampu menyelesaikan pekerjaannya dengan kualitas yang sangat baik, sehingga tercapai produktivitas kerja yang tinggi pula.

Untuk mengetahui ada tidaknya korelasi antara manajemen pengelolaan keselamatan kerja yang merupakan variabel bebas (X) terhadap produktivitas kerja pekerja pada CV. Pilar Blitar Mapan Sejahtera (PBMS) dengan variabel terikat (Y), yang sekaligus menguji kebenaran hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan perhitungan SPSS. 17 dan hasilnya adalah sebagai berikut :

Korelasi Product Moment

Correlations

| | | (K3) | PRODUKTIVITAS KERJA |
|----------------------|----------------------------|--------|------------------------|
| Spearman's K3 rho | Pearson Correlation | 1 | .873** |
| | Produkt ivitas Kerja | 15 | .000 |
| | N | | 15 |
| | Pearson Correlation | .873** | 1 |
| | Sig. (2tailed) | .000 | |
| | N | 15 | |

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Pada tabel output didapatkan bahwa nilai Sig (2-tailed) = 0,000 karena nilai Sig (2tailed) < 0,05 maka disimpulkan terdapat hubungan yang signifikan antara Pengelolaan Keselamatan Kerja (K3) terhadap Produktivitas kerja pekerja. Untuk melihat seberapa kuat hubungannya dapat dilihat dari nilai Pearson Correlation, dari tabel output di dapatkan nilai **r=0,873** jika dibandingkan pada tabel interpretasi koefisien korelasi di atas maka disimpulkan kekuatan

hubungannya sangat kuat dan antara variabel X dan variabel Y searah artinya semakin tinggi/baik pengelolaan Keselamatan Kerja seseorang maka semakin tinggi pula nilai produktivitas kerja pekerja.

PENUTUP

1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisa yang telah dilakukan dalam penelitian ini maka dapat disimpulkan hal-hal sebagai berikut:

1. Hasil analisis nilai Pearson Correlation *Product Moment*, dari tabel output di dapatkan nilai $r = 0,873$ pada tabel interpretasi koefisien korelasi yang terdapat pada Bab V disimpulkan bahwa kekuatan hubungannya sangat kuat dan antara variabel X dan variabel Y searah artinya semakin semakin baik atau tinggi pengelolaan Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) pada suatu pekerjaan konstruksi pada suatu tempat usaha atau perusahaan semakin baik dan tinggi pula tingkat produktivitas kerja pekerjanya. Hasil dari Output *Uji Persamaan linier Sederhana* diperoleh nilai koefisien determinasi (R^2) sebesar 0,761 yang mempunyai pengertian bahwa pengaruh Independent (X) yaitu pengelolaan Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) terhadap variabel Dependent (Y) produktivitas kerja karyawan adalah sebesar 76,1%, sedangkan sisanya dipengaruhi oleh variabel yang lain.
2. Hasil dari output *Deteksi Hipotesis secara Uji F* pada tabel ANOVA terlihat bahwa $F_{hitung} = 41,454$ dengan tingkat signifikansi $< \text{probabilitas } (0,000 < 0,05)$ maka model regresi dapat digunakan untuk memprediksi variabel Kinerja (Y) . Hasil dari output (tabel coefficients *Deteksi Hipotesis secara Uji t*) diketahui nilai $t_{hitung} = 6,438$ dengan nilai signifikansi $0,000 < 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima, yang berarti ada pengaruh yang signifikan variabel (X) pengelolaan Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) terhadap variabel Produktivitas Kerja karyawan (Y).

2. Saran

Berdasarkan hasil penelitian mengenai pengaruh Pengelolaan Keselamatan dan Kesehatan Kerja (k3) terhadap produktivitas kerja karyawan, maka saran dari penulis yang dianggap perlu kepada perusahaan adalah supaya pada pihak pengusaha selain memperhatikan faktor pendidikan formal, juga perlu memperhatikan faktor pendidikan non formal dan in formal dari karyawannya, karena pengetahuan karyawan dapat mendukung produktivitas kerjanya.

DAFTAR PUSTAKA

- Akdon & Riduwan, 2010, Rumus dan Data Dalam Analisis Statistika, Cet 2, Alfabeta.
- Austen, A.D. 1991. *Memajemen proyek konstruksi : pedoman, proses dan prosedur*. Jakarta : Pustaka Binaman Presindo
- Arifin, Z. (2009). *Evaluasi Pembelajaran*. Bandung : PT. Remaja Rosdakarya.
- Arikunto, Suharsimi. 2002. *Metodologi Penelitian*. Penerbit PT. Rineka Cipta. Jakarta.
- Arikunto, S. 2010. *Prosedur Penelitian Suatu pendekatan praktik*. Jakarta: PTRineka Cipta

Abu Nadhir. 2017. Pengaruh Pengelolaan Keselamatan Dan Kesehatan Kerja Terhadap Produktivitas Kerja Pada Pekerjaan Konstruksi Gedung Di CV.Pilar Blitar Mapan Sejahtera.
Jurnal Qua Teknika, (2017), 7(1):11-20.

- Dipohusodo Istimawan (1995), *Manajemen Proyek dan Konstruksi jilid 2*, kanisius, Yogyakarta
- Ervianto, Wulfram I. 2005. *Manajemen Proyek Konstruksi edisi revisi*. Yogyakarta: Penerbit Andi.
- Ghozali, Imam. 2005. Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS, Edisi Kedua. Semarang : Badan Pene
- Hasibuan, Melayu S.P. 2000. Manajemen Sumber Daya Manusia. Cetakan Pertama. Bumi aksara: Jakarta.
- Husni, Lalu. 2005. Hukum Ketenagakerjaan Indonesia. Edisi Revisi. Cetakan Kelima. Raja Grafindo Persada: Jakarta.
- Pratisto., A. 2009. *Statistik Menjadi mudah dengan SPSS 17*. Jakarta: PT. Elex Media Komputindo.
- Simatupang, T.A.M. 1990. *Pelaksanaan dan manajemen proyek*. Jakarta :UKI Press.
- Slemania, 2008. Analisis Faktor-Faktor Lingkungan Kerja Terhadap Kenyamanan Kerja Karyawan di PT. Mebel Mulya Abadi Sukoharjo.
- Soeharto, Iman.1998.*Manajemen Proyek dari Konseptual sampai Operasional Jilid I*. Sulistyarini, Wahyu Ratna .2006. Pengaruh Program Keselamatan dan Kesehatan Kerja terhadap Produktivitas Kerja Karyawan pada CV. Sahabat di Klaten, skripsi FE STAIN Surakarta.
- Sugiyono 2005.Statistik Untuk Penelitian. Bandung : CV. Alfabeta.

Abu Nadhir. 2017. Pengaruh Pengelolaan Keselamatan Dan Kesehatan Kerja Terhadap Produktivitas

Kerja Pada Pekerjaan Konstruksi Gedung Di CV.Pilar Blitar Mapan
Sejahtera. Jurnal Qua Teknika, (2017), 1 (1) : 1-12.

Sugiyono.(2010).Metode Penelitian pendidikan pendekatan kuantitatif, kualitatif, dan R&D.Bandung: ALFABETA

Sugiyono.(2011).Metode penelitian pendidikan. bandung: Alfabeta

Sutrisno, Edy. 2010. Manajemen Sumber Daya Manusia. Edisi 1. Cetakan Kedua. Prenada Media Group. Jakarta

Sutrisno, Kusmawan Ruswandi, 2007,Prosedur Keamanan,Keselamatan dan kesehatan Kerja, Galia, Jakarta.

Susy Fatena Rostyanti. 2002. *Alat berat untuk proyek kontruksi*. Jakarta:Rineka Cipta

Tarsis Tarmudji . 1993. *Mengenal Manajemen Proyek*.Yogyakarta :Liberty